

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan saat melaksanakan proses penelitian. Dalam bab ini menjelaskan metode pendekatan, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, isu etik penelitian dan juga validitas dan reliabilitas.

3.1 Metode Pendekatan

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Steven Dukeshire & Jennifer (dalam Sugiyono, 2021) mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa naratif bukan angka adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang banyak, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Selanjutnya, Creswell (dalam Sugiyono, 2021) menyatakan penelitian kualitatif yaitu proses memahami dan eksplorasi perilaku dan kelompok, menggambarkan masalah yang terjadi pada sosial atau kemanusiaan. Prosesnya mencakup membuat pertanyaan penelitian, mengumpulkan data, analisis data dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data lalu terakhir membuat laporan.

Metode yang digunakan metode penelitian deskriptif, menurut Sukmadinata (dalam Nugrahani, 2014) penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Senada juga dengan yang diungkapkan oleh (Anggito, A & Setiawan, J., 2018) peneliti harus melewati beberapa langkah yakni mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Penulisan laporan penelitian kualitatif ini berisi kutuipankutipan data yang didapatkan di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap obyek atau fenomena yang akan disajikan.

3.2 Lokasi dan subjek penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK X Kecamatan Ujungberung Kota Bandung.

Neneng Sri Lestari Suhendar, 2021

PERMASALAHAN METODE PEMBELAJARAN BERHITUNG PADA EMOSI NEGATIF ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 5 orang anak kelompok B dan 2 orang guru di TK tersebut.

3.3 Pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data , yaitu sebagai berikut :

3.3.1 Observasi

Menurut Nasution (2018) (dalam Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa, berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi yang membuat para ilmuwan dapat bekerja. Data tersebut dikumpulkan dengan berbagai bantuan alat yang canggih, sehingga benda-benda yang kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah proses metode pembelajaran berhitung pada emosi anak usia dini 5-6 tahun.

3.3.2 Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk melakukan studi pendahuluan agar menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi bisa juga untuk peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden (Sugiyono, 2021). Dalam wawancara ini diharapkan mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang dialami dan di lakukan melalui pandangan guru.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan agar dapat memperoleh data langsung dari tempat peneliti seperti laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatan dan data yang relevan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto pelaksanaan metode pembelajaran berhitung pada emosi anak usia dini 5-6 tahun.

3.4 Instrumen penelitian

Pada penelitian kualitatif, peran peneliti adalah menjadi instrumen atau alat penelitian itu sendiri. Peneliti kualitatif juga harus divalidasi seberapa jauh siap melakukan penelitian dan terjun ke lapangan, validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan bidang yang akan diteliti, penguasaan wawasan pada bidang yang akan diteliti, kesiapan untuk memasuki obyek baik

secara akademik maupun logistik (Sugiyono, 2021). Selanjutnya Nasution (dalam Sugiyono, 2021) menyatakan :

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Berdasarkan uraian di atas, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan bantuan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut di bawah ini adalah panduan observasi dalam format catatan lapangan dan panduan wawancara yang digunakan pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

3.4.1 Catatan Lapangan

Format catatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *specimen record*. Catatan *specimen record* hampir mirip dengan catatan berkesinambungan, tetapi lebih rinci dan diuraikan lebih lengkap dari suatu perilaku khusus anak. Misalnya perilaku anak yang berkaitan dengan emosi anak. Pengamat yang menggunakan *specimen records* orang yang tidak terlibat, harus menjaga jarak dengan anak. Perilaku atau peristiwa yang terjadi akan ditulis secara naratif, untuk kriteria seperti waktu, aspek/perilaku sudah ditentukan sebelumnya (Nugraha, A. 2010). Berikut adalah *specimen record* yang digunakan :

Tabel 3.1 Catatan *Specimen Record*

CATATAN SPECIMEN RECORD		
Nama Anak :	Hari/Tanggal	:
Usia :	Pendidik (guru)/Pengamat :	
Aspek/Perilaku	Catatan	Evaluasi

--	--	--

3.4.2 Panduan Wawancara

Berikut ini adalah panduan wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Narasumber :

Tanggal/Waktu :

Tabel 3.2 Panduan Wawancara

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Bagaimana cara guru mengembangkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui pengenalan berhitung?	
2.	Apa yang guru ketahui mengenai lingkup perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam Permendikbud no 137 tahun 2004?	
3.	Apakah menurut guru pengembangan lingkup perkembangan kognitif di TK tersebut sudah sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 5-6 tahun?	
4.	Bagaimana cara guru dalam menerapkan metode pembelajaran berhitung pada anak usia 5-6 tahun di TK tersebut?	
5.	Apa saja yang guru ketahui tentang metode pembelajaran berhitung untuk anak usia dini?	
6.	Apa saja media yang digunakan guru untuk menunjang metode pembelajaran berhitung anak usia 5-6 tahun di TK tersebut?	
7.	Apa saja kendala yang dialami guru dalam menerapkan metode pembelajaran berhitung anak usia 5-6 tahun di TK tersebut?	
8.	Apa saja yang guru ketahui tentang emosi negatif dan emosi positif pada anak usia dini?	
9.	Apakah guru pernah mengamati pada saat pembelajaran berhitung muncul reaksi emosi negatif pada anak?	

Neneng Sri Lestari Suhendar, 2021

PERMASALAHAN METODE PEMBELAJARAN BERHITUNG PADA EMOSI NEGATIF ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
10.	Bagaimana penanganan guru di TK tersebut ketika muncul reaksi emosi negatif pada anak?	
11.	Apakah setelah muncul reaksi emosi negatif pada anak, guru menganalisis penyebab dari emosi negatif tersebut?	
12.	Apa guru mengetahui dampak dari emosi negatif tersebut?	
13.	Bagaimana cara guru dalam menstimulasi pengembangan emosi anak usia 5-6 tahun di TK tersebut?	
14.	Apakah pihak sekolah mengadakan program parenting bersama orang tua?	
15.	Bagaimana tanggapan orang tua terhadap pembelajaran berhitung di TK tersebut?	

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik, menurut Braun dan Clarke (dalam Heriyanto, 2018) dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema dari data yang telah dikumpulkan. Senada dengan yang diungkapkan oleh Grbich (dalam, Hadi 2020) pada umumnya analisis tematik digunakan ketika data lapangan sudah diperoleh, analisis tematik melibatkan fokus pada kata dan fase yang diulang atau bukti jawaban atas pertanyaan penelitian. Tema-tema dapat berasal dari penelitian relevan sebelumnya, dari perasaan peneliti, serta dari pandangan mereka yang diwawancara atau diamati.

Analisis tematik dalam penelitian ini akan mengacu pada pertanyaan peneliti terkait permasalahan metode pembelajaran berhitung pada emosi negatif anak usia dini 5-6 tahun, proses penerapan metode pembelajaran berhitung di TK tersebut dan reaksi emosi negatif apa saja yang muncul ketika proses pembelajaran berhitung.

3.5.1 Coding (Pengodean Data)

Dalam hal ini peneliti yang harus menentukan data mana saja dalam transkrip wawancara yang perlu dikode. Kode dapat dibuat dengan

Neneng Sri Lestari Suhendar, 2021
PERMASALAHAN METODE PEMBELAJARAN BERHITUNG PADA EMOSI NEGATIF ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggambarkan secara langsung apa yang tampak dari data, biasanya peneliti menuliskan kode sesuai dengan kata-kata yang digunakan partisipan. Kode juga dibuat dengan menuliskan makna yang ada pada data (Heriyanto, 2018), berikut contoh proses *coding* :

Tabel 3.3 Contoh Proses Coding/Pengodean Data

Data	Kode
<p>Int: pernah mencari informasi lewat repository?</p> <p>Bob: Jarang sekali. Repository bagi saya hanyalah sebuah tempat untuk mencari informasi yang sebenarnya sudah pernah dipublikasikan ditempat lain.</p> <p>Int: apakah anda pernah menerbitkan artikel secara open access?</p>	<p>Motivasi untuk tidak menggunakan repository</p>
<p>Bob: Alasan filosofis saja sebenarnya. Karena penelitian yang kami lakukan didanai menggunakan dana masyarakat jadi sudah seharusnya hasil penelitian kami terbuka buat siapa saja</p>	<p>Motivasi menerbitkan open access</p>

Sumber : Heriyanto, 2018

3.5.2 Mengelompokkan Tema

Tahap ini dapat dikatakan selesai ketika semua data selesai dibuatkan kode yang memiliki makna atau arti yang sama dalam satu kelompok (Heriyanto, 2018). Berikut pada tabel dibawah yang akan menunjukkan contoh bagaimana kode yang memiliki kemiripan maka dikelompokkan menjadi satu dan diberi nama kelompok sesuai dengan makna.

Tabel 3.4 Contoh Pengelompokkan kode sesuai kesamaan makna

Kelompok	Kode	Deskripsi
<p>Komitmen terhadap Open Access</p>	<p>Laporan peneliti harus bisa diakses secara terbuka</p> <p>Dapat diakses oleh masyarakat umum</p>	<p>Pernyataan partisipan yang komitmen untuk selalu menerbitkan open access sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada masyarakat luas</p>

Kelompok	Kode	Deskripsi
	Menghilangkan hambatan dalam pendistribusian hasil penelitian Manfaat open access bagi negara-negara miskin Merasa menyesal menerbitkan di jurnal non-open access	
Mendefinisikan Open Access	Free publications Berbagai macam dan jenis open access Siap didownload Mudah dalam hal akses Free scientific publication	Pemahaman para partisipan mengenai apa itu open access

Sumber : Heriyanto, 2018

Hasil analisis data dalam penelitian ini akan digambarkan secara naratif dan juga sesuai dengan tahapan pengodean dan pengembangan tema yang telah diuraikan di atas pada hasil penelitian dan pembahasan di bab IV.

3.6 Isu Etik Penelitian

Isu etik disini adalah menjelaskan beberapa prosedur etika yang dilakukan oleh penulis dan didasarkan pada pernyataan Creswell (dalam Rusdiana, 2019) antara lain sebagai berikut, untuk masuk ke lapangan perlu bernegosiasi karena melibatkan partisipan dalam penelitian, meminta partisipan untuk memberikan waktu berharganya untuk penelitian, mengumpulkan data dan emosional partisipan pada saat mengemukakan pendapatnya. Senada dengan Hatch (dalam Rusdiana, 2019) mengemukakan hal yang perlu diantisipasi oleh peneliti adalah sebagai berikut: memberi imbalan kepada partisipan karena upaya mereka telah berperan dalam penelitian dan harus hati-hati kemungkinan partisipan merasa terganggu tempat dan kemungkinan merasa mengeksploitasi penduduk yang dikaji seperti anak-anak atau kelompok.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini proses validitas dan reliabilitas dilakukan dengan 3 cara sebagai berikut :

3.7.1 Triangulasi

Pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan yang lain diluar data untuk keperluan pembanding dan pengecekan pada data yang bersangkutan menurut Moleong (dalam Nugrahani, 2018). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi jenis data yang didapatkan dari hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan metode pembelajaran berhitung pada emosi negatif anak usia dini 5-6 tahun.

3.7.2 Member Checking

Dalam penelitian ini dilakukannya member checking adalah untuk pengecekan terhadap temuan yang sudah ditemukan peneliti dengan cara bertanya pada partisipan dalam penelitian. Dilakukannya member checking pada penelitian untuk mengecek keakuratan yang diperoleh penulis selama proses penelitian (Creswell, 2016).

3.7.3 Refleksifitas

Bagian akhir dari catatan lapangan ini yaitu refleksifitas yang berisi tentang tanggapan dari peneliti terhadap temuan-temuannya yang dicatat sebagai data penelitian, dan simpulan yang bersifat sementara untuk direduksi serta diverifikasi agar digunakan sebagai dasar pijakan simpulan akhir penelitian (Nugrahani, 2014). Senada dengan yang dikemukakan oleh Gibs (dalam Creswell, 2016) hasil penelitian perlu dicek kembali untuk memastikan hasil tersebut tidak ada kesalahan selama proses penelitian. Adanya wabah Covid-19 sedikit menghambat penulis untuk bergerak mengambil data penelitian kelapangan, dengan begitu penulis harus mempelajari lagi proses pengambilan data yang akan digunakan dan melakukan upaya proses pengolahan data agar berjalan lancar juga sesuai dengan harapan penulis.